
**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN BAHAN AJAR *DORATOON* DALAM RANGKA
MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI ERA PEMBELAJARAN DIGITAL****Fitri Siti Sundari¹****Nita Karmila²****Yanti Suryanti³**Universitas Pakuan¹⁻³fitri.siti.sundari@unpak.ac.id¹nitakarmila@unpak.ac.id²1961yantisuryanti@gmail.com³

History Artikel***Received:* 27-12-2023; *Revised:* 26-04-2024; *Accepted:* 29-08-2024; *Published:* 30-09-2024**

ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada para guru akan pentingnya menyusun bahan ajar yang menarik agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, setelah guru memahami pentingnya penyusunan bahan ajar, dalam kegiatan PkM ini para guru diberikan pelatihan menyusun bahan ajar berbasis *doratoon* yakni salah satu aplikasi yang memadukan antara gambar dan video. Sasaran kegiatan PkM ini yaitu para guru SDN Ciomas 06 yang beralamat di Jl. Kreteg Kaler No.56, Padasuka, Kec. Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16610. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan secara deskriptif. Survey lapangan dilakukan untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh mitra melalui teknik observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah dan beberapa orang guru. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*), sehingga membuat peserta didik kurang aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Sebagian besar guru masih minim dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan efektif. Hal ini dapat menyebabkan peserta didik kehilangan minat dan kurang optimal dalam memahami materi yang disampaikan. Meskipun teknologi pembelajaran sudah semakin maju, sebagian besar guru masih belum terbiasa membuat bahan ajar digital, sehingga sulit untuk mengembangkan pembelajaran yang berbasis teknologi. Hasil survey peserta dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan mudah dimengerti, materi sangat relevan dan telah sesuai dengan kebutuhan peserta, materi sudah cukup membekali peserta membuat bahan ajar berbasis *Doratoon*, materi pendampingan ini memudahkan peserta untuk membuat bahan ajar. Untuk penyampaian materi juga mendapatkan hasil yang baik yaitu pemateri mempresentasikan isi materi dengan baik, pemateri sangat memahami materi yang dipresentasikan, alokasi waktu penyampaian materi dan pendampingan cukup leluasa. Untuk hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian diperoleh hasil yang baik yaitu pemateri memberikan jawaban terhadap pertanyaan peserta dengan jelas, secara keseluruhan diskusi/tanya jawab telah sangat membantu meningkatkan pemahaman peserta. Untuk kepuasan peserta diperoleh hasil seluruh peserta puas akan materi yang diberikan pemateri, Seluruh peserta paham akan materi yang disajikan, seluruh peserta dapat membuat produk sebagai hasil pendampingan.

Kata Kunci: pendampingan, bahan ajar, *doratoon*

ABSTRACT

The purpose of this service is to provide understanding to teachers of the importance of compiling interesting teaching materials so that students are more motivated to learn. In addition, after teachers understand the importance of preparing teaching materials, in this PKM activity the teachers are given training in compiling doratoon-based teaching materials, which is one application that combines images and videos. The target of this PkM activity is the teachers of SDN Ciomas 06 which is located at Jl. Kreteg Kaler No.56, Padasuka, Ciomas District, Bogor Regency, West Java 16610. This method of carrying out service is carried out descriptively. Field surveys were conducted to explore the problems faced by partners through observation techniques and interviews with school principals and several teachers. The problem faced by partners is that learning activities are still teacher-centered, thus making students less actively involved in the learning process. Most teachers are still minimal in creating interesting, interactive, and effective learning. This can cause students to lose interest and be less optimal in understanding the material presented. Although learning technology has advanced, most teachers are still not used to making digital teaching materials, making it difficult to develop technology-based learning. The results of the participant survey from this service activity showed that the material provided was easy to understand, the material was very relevant and was in accordance with the needs of participants, the material was enough to equip participants to make Doratoon-based teaching materials, this mentoring material made it easier for participants to make teaching materials. For the delivery of material also get good results, namely the speaker presents the content of the material well, the speaker really understands the material presented, the allocation of time for delivering material and assistance is quite free. For the results of the implementation of service activities, good results were obtained, namely the speaker provided answers to participants' questions clearly, overall the discussion/question and answer has greatly helped increase participants' understanding. For participant satisfaction, all participants are satisfied with the material provided by the speaker, all participants understand the material presented, all participants can make products as a result of mentoring.

Keyword: mentoring, teaching materials, doratoon

PENDAHULUAN

Pendidikan di era digital telah mengalami perkembangan yang pesat dan membawa banyak perubahan dalam cara pembelajaran dilakukan. Teknologi menjadi hal yang tidak dapat dihindari dalam proses belajar mengajar. Namun, tidak semua guru memiliki kompetensi yang cukup dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Banyak guru yang masih minim dalam membuat bahan ajar digital yang menarik, interaktif, dan efektif. Selain itu proses kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru atau *teacher center* sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan kurang memperhatikan kebutuhan peserta didik secara individual, serta minimnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menjadi suatu

tantangan bagi pengembangan pendidikan di era digital. Dampak dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, serta pengaruh globalisasi yang semakin kuat, memengaruhi perkembangan pendidikan di Indonesia (Hidayat dan Abdillah, 2019: 316). Dengan demikian pendidikan perlu beradaptasi dengan perubahan tersebut.

Dalam menghadapi perubahan pendidikan, peran guru mengalami perubahan yang signifikan. Guru tidak hanya sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga harus menjadi fasilitator pembelajaran, pengelola kelas yang efektif menjadi prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar (Pamela dkk, 2019). Selain itu dalam pengelolaan kelas, guru dapat mengakses bahan ajar digital, memberikan tugas dan penilaian

secara digital, dan berkomunikasi dengan peserta didik melalui aplikasi digital. Salah satu aplikasi bahan ajar elektronik seperti aplikasi *doratoon* yang mempunyai unsur audio dan visual maka bahan ajar ini memiliki tujuan agar memberi pengaruh pada pengetahuan serta sikap pengetahuan (Apriansyah, 2020).

Bahan Ajar pembelajaran berbasis animasi dapat menjadi alat transfer ilmu yang tepat bagi pembelajaran dan dapat juga meningkatkan keterampilan guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan Peserta Didik menjadi tidak merasa bosan akan kegiatan belajar mengajar yang monoton (Agustina : 2021). *Doratoon* merupakan aplikasi yang dapat membantu guru dalam membuat bahan ajar digital yang menarik dan interaktif. Aplikasi *doratoon* ini akan mendukung serta membantu guru dalam menyampaikan materi, membantu peserta didik agar lebih mudah dalam memahami dan meningkatkan motivasi belajar (Yanti dkk : 2023). Selain itu aplikasi *Doratoon* juga dapat memudahkan guru dalam mengelola kelas secara digital, seperti memberikan tugas, memantau progres peserta didik, dan memberikan *feedback*.

Dengan demikian aplikasi *Doratoon* dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital dan memperkuat peran guru sebagai pengelola kelas yang efektif. Namun, masih banyak guru yang minim dalam membuat bahan ajar digital. Hal ini dapat berdampak pada kurangnya minat dan motivasi belajar peserta didik. Sebagai guru profesional, mengikuti perkembangan teknologi dan menguasai penggunaan aplikasi *doratoon* adalah hal yang penting. Dalam era pembelajaran digital saat ini, guru harus dapat beradaptasi dengan cepat dan menghadapi tantangan dalam mengelola kelas secara digital. Dengan bahan ajar yang menarik dan efektif, guru dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

Hal ini menjadi salah satu peluang untuk dijadikan sasaran dalam pelaksanaan PkM dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu hal ini menjadi ide untuk menggagas PkM

dengan maksud memberikan pemahaman kepada guru terkait pentingnya pelatihan dan pendampingan penyusunan bahan ajar *doratoon* dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru di era pembelajaran digital yang akan digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran dalam kelas. Keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran menjadi salah satu tolak ukur guru tersebut dinyatakan sebagai guru profesional (Wahyono dkk : 2020).

METODE

Metode menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Metode diuraikan dengan jelas dan terperinci.

Survey lapangan dilakukan untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh mitra melalui teknik observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah dan beberapa orang guru. Hal ini penting dilakukan untuk menentukan tema dan solusi yang tepat agar kegiatan PkM benar bermanfaat bagi mitra. Berdasarkan kegiatan tersebut ditemukannya beberapa permasalahan mitra yang kemudian dirancang beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Adapun secara rinci hal-hal yang akan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu sebagai berikut:

1. Upaya untuk mengatasi kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru atau *teacher center*, sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan menerapkan pendekatan atau model pembelajaran yang berbasis pada peserta didik atau *student centered learning*. Dengan melaksanakan pelatihan dan pendampingan tentang pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan bagaimana mengaplikasikannya di kelas. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga guru bukan hanya menjadi sumber informasi utama, tetapi juga sebagai fasilitator.
2. Upaya untuk mengatasi sebagian besar guru masih minim dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan efektif, hal ini dapat menyebabkan kurangnya minat dan motivasi belajar peserta didik serta pembelajaran menjadi monoton

dan tidak efektif. Dengan melaksanakan pelatihan dan pendampingan tentang penggunaan teknologi pembelajaran, khususnya bahan ajar digital dan cara membuatnya yang menarik dan interaktif.

- Upaya untuk mengatasi sebagian besar guru yang masih belum terbiasa membuat bahan ajar digital, akan menyulitkan proses pembelajaran di era digital yang semakin berkembang. Kurangnya kemampuan dalam membuat bahan ajar digital juga dapat berdampak pada kualitas pembelajaran yang kurang menarik dan tidak memenuhi kebutuhan peserta didik. Dengan mengenalkan berbagai aplikasi pembelajaran yang menarik, diantaranya yaitu aplikasi *doratoon*, selain itu dengan melaksanakan pelatihan dan pendampingan tentang bahan ajar digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

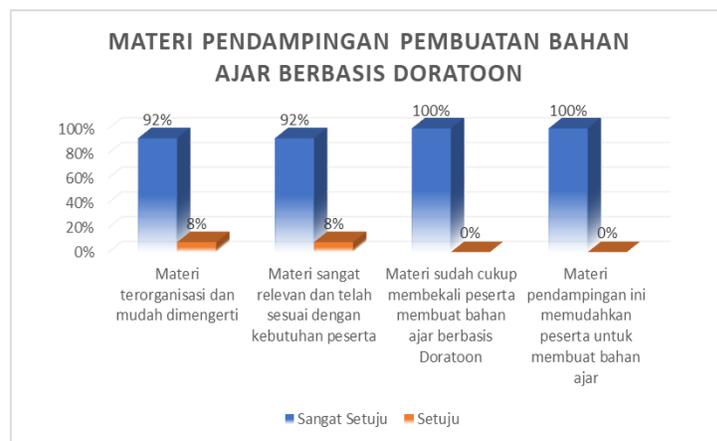
Pelaksanaan PkM berlangsung selama tiga minggu terhitung mulai tanggal 18 Oktober s.d 5 November 2023. Pada pertemuan pertama kegiatan dilaksanakan secara luring dan pertemuan berikutnya dilaksanakan secara daring untuk memantau sejauh mana progres pembuatan penyusunan bahan ajar oleh para guru.

Kegiatan PkM ini diawali dengan penyampaian materi bahan secara umum oleh Fitri Siti Sundari, M.Pd., dilanjutkan pengenalan salah satu aplikasi untuk menyusun bahan ajar yakni aplikasi *doratoon* yang disampaikan oleh Dr. Nita Karmila, M.Pd. serta selanjutnya praktik penyusunan bahan ajar berbasis *doratoon* yang dipandu oleh Dr. Yanti Suryanti dan dibantu oleh para mahasiswa PPG yang terlibat. Kepala SDN Ciomas 06 yakni Ibu Sri Hartini, S.Pd. turut serta kebersamaan para guru dalam menyusun bahan ajar tersebut. Para guru begitu antusias untuk mencoba mempraktikkan langsung penyusunan bahan ajar berbasis *doratoon* yang cukup menarik. Setiap guru wajib menyusun bahan ajar *doratoon* dengan memilih salah satu materi yang ada di kelasnya masing-masing.

Umpan balik PkM ini terdiri dari empat buah aspek di mana setiap aspeknya menjelaskan

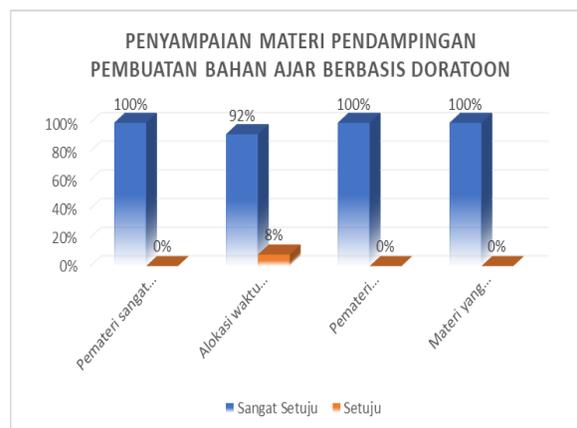
beberapa pernyataan yang harus dinilai para peserta pelatihan.

Aspek-aspek tersebut meliputi materi, penyampaian/pemaparan materi, diskusi/tanya jawab, serta kepuasan peserta. Peserta kegiatan pendampingan diikuti oleh 13 orang peserta dari SDN Ciomas 06 Bogor. Ke-empat aspek tersebut memiliki beberapa pernyataan yang dipaparkan yaitu tentang materi yang diberikan saat pendampingan mendapat hasil 92% sangat setuju dan 8% setuju. Berikut hasilnya :



Gambar 1. Materi Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Doratoon

Pada kegiatan menyampaikan materi, peserta sangat memahami materi yang dipresentasikan, pemateri mempresentasikan isi materi dengan baik, alokasi waktu penyampaian materi dan pendampingan cukup leluasa, dan materi yang disajikan mudah dimengerti dan diimplementasikan dalam pembuatan bahan ajar. Berikut hasil datanya :



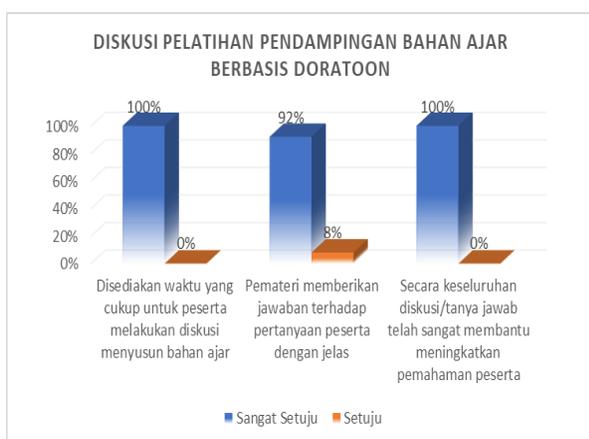
Gambar 2. Penyampaian Materi Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Doratoon

Berikut rangkaian kegiatan pendampingan pengabdian kepada masyarakat :

Pada kegiatan diskusi/tanya jawab, peserta memberikan respon yang sangat baik. Hasil perolehan angket diperoleh bahwa disediakan waktu yang cukup untuk peserta melakukan diskusi menyusun bahan ajar, pemateri memberikan jawaban terhadap pertanyaan peserta dengan jelas, dan secara keseluruhan diskusi/tanya jawab telah sangat membantu meningkatkan pemahaman peserta. Berikut hasil kegiatan diskusi atau tanya jawab :



Gambar 5. Kegiatan Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Doratoon

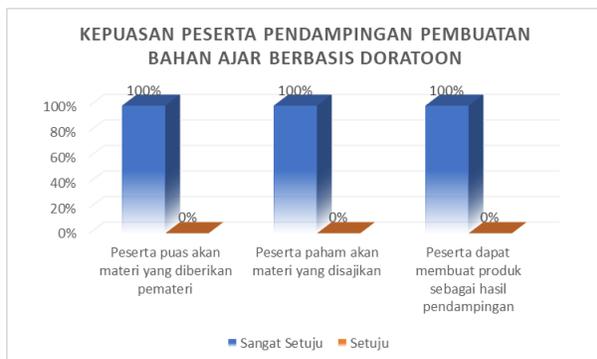


Gambar 3. Diskusi/Tanya Jawab Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Doratoon



Gambar 6. Kegiatan Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Doratoon

Untuk kepuasan peserta diperoleh data peserta puas akan materi yang diberikan pemateri, peserta paham akan materi yang disajikan, peserta dapat membuat produk sebagai hasil pendampingan. Disajikan datanya sebagai berikut :



Gambar 4. Diskusi/Tanya Jawab Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Doratoon



Gambar 7. Bahan Ajar Berbasis Doratoon

Kegiatan PkM yang bertemakan “Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Doratoon” ini tentu sangat bermanfaat bagi anggota PkM yang terdiri dari 13 orang guru SDN Ciomas 06 Kab. Bogor. Guru-guru dibekali dengan materi tentang pemahaman

pentingnya menyusun bahan ajar menarik yang akan berdampak besar bagi kemajuan pembelajaran di kelas. Selain itu, melalui pendampingan yang dilakukan kepada guru-guru dalam menyusun bahan ajar menggunakan salah satu aplikasi yaitu doratoon menjadi pengalaman baru bagi para guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga harapannya dengan menggunakan bahan ajar yang menarik, para peserta didik lebih termotivasi untuk belajar.

Dalam kegiatan PkM ini, pihak mitra sangat komunikatif dan kooperatif dalam mengkondisikan peserta serta menyediakan tempat yang memadai untuk kegiatan tersebut sehingga kegiatan PkM dapat berjalan dengan baik.

Faktor penghambat dalam kegiatan PKM ini adalah

- a. Padatnya kegiatan dari kedua belah pihak baik dari mitra maupun tim pengabdian sehingga terjadi penundaan waktu pelaksanaan PkM yang awalnya akan dilaksanakan bulan Agustus namun baru terlaksanakan pada bulan Oktober 2023
- b. Pendanaan hibah PkM yang dinilai terlalu minim sehingga tim harus berusaha membagi-bagi pendanaan dengan seminimalis mungkin untuk kegiatan dan luaran yang diminta.

Faktor pendukung dalam kegiatan PKM ini adalah :

- a. Tim yang solid baik dosen maupun mahasiswa yang terlibat sehingga kegiatan PkM dapat dilaksanakan sesuai rencana dan target awal.
- b. Keantusiasan para peserta PkM sehingga menjadi motivasi tim untuk benar-benar fokus melaksanakan kegiatan PkM sampai tuntas dan memiliki kebermanfaatannya bagi seluruh peserta.

SIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan pembuatan bahan ajar berbasis doratoon dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada para guru akan pentingnya menyusun bahan ajar yang menarik agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, setelah guru memahami pentingnya penyusunan bahan ajar, dalam kegiatan PkM ini para guru diberikan pelatihan menyusun bahan ajar berbasis doratoon yakni salah satu aplikasi yang memadukan antara gambar dan video. Hasil

survey peserta dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan mudah dimengerti, materi sangat relevan dan telah sesuai dengan kebutuhan peserta, materi sudah cukup membekali peserta membuat bahan ajar berbasis Doratoon, materi pendampingan ini memudahkan peserta untuk membuat bahan ajar. Untuk penyampaian materi juga mendapatkan hasil yang baik yaitu pemateri mempresentasikan isi materi dengan baik, pemateri sangat memahami materi yang dipresentasikan, alokasi waktu penyampaian materi dan pendampingan cukup leluasa. Untuk hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian diperoleh hasil yang baik yaitu pemateri memberikan jawaban terhadap pertanyaan peserta dengan jelas, secara keseluruhan diskusi/tanya jawab telah sangat membantu meningkatkan pemahaman peserta. Untuk kepuasan peserta diperoleh hasil seluruh peserta puas akan materi yang diberikan pemateri, Seluruh peserta paham akan materi yang disajikan, seluruh peserta dapat membuat produk sebagai hasil pendampingan.

Saran dari kegiatan pendampingan ini adalah sebagai berikut:

- a. Para pengabdian; Dalam pelaksanaan kegiatan PkM komunikasi, koordinasi dan kekompakan tim menjadi salah satu kekuatan terselenggaranya kegiatan yang sesuai dengan rencana awal.
- b. Mitra; Mitra dapat lebih memberikan respon yang cepat terkait kegiatan PkM karena tentu memiliki dampak positif bagi pihak-pihak terkait baik dilihat dari segi material maupun nonmaterial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada institusi program studi Pendidikan Profesi Guru, sekolah mitra SDN Ciomas 06, para guru, dosen, mahasiswa dan semua yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini sehingga semuanya dapat berlangsung dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, I., Astuti, D., & Bhakti, Y. B. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembuatan Video Animasi Pembelajaran Interaktif dengan Powtoon. 10(01), 61–69.
- Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi. Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program

-
- Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 9(1), 9–18.
<https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Kusnulyaningsih, D., Husniati, H., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi pada Muatan Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV SDN 39 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 480–486.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.677>
- Pamela, I. S., Chan, F., Yantoro, Fauzia, V., Susanti, E. P., Frimals, A., & Rahmat, Ok. (2019). Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(3), 23–30.
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65.
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jppg/article/view/12462>
- Yanti, I., Febriyanti, I., Negeri, S., & Khairuddin, B. (2023). Pemanfatan Media Pembelajaran Berbasis Doratoon Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik Di SMP Negeri 2 Bukittinggi. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 1(1).